

PENGUATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SATPAM MELALUI PELATIHAN DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB, DAN INTEGRITAS KERJA PADA PT. RAFARADIS JAYA ABADI PEKANBARU

Henry Martin Adriansyah

Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Kandis, Indonesia

Email Korespondensi: henrymartin123pknbru@gmail.com

ABSTRAK

This community service activity aims to enhance the understanding and transformational leadership competencies of leaders and employees in facing the challenges of the modern workplace at PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru. The implementation method was carried out through the stages of preparation, implementation, and evaluation. The training was conducted using a participatory approach through lectures, discussions, case studies, and simulations focusing on the concepts and practical application of transformational leadership in the workplace. The results indicate an improvement in participants' understanding of transformational leadership principles, a shift in attitudes toward more collaborative leadership patterns, and increased readiness to apply inspirational, adaptive, and human resource development-oriented leadership styles. The training also had a positive impact on raising awareness of the importance of effective communication, work motivation, and innovation in the modern work environment. The recommendation from this activity is the need for continued training and ongoing mentoring to ensure the optimal implementation of transformational leadership and to support sustainable organizational performance improvement.

Keywords: Competence, Security Guard, Discipline, Responsibility, Work Integrity

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan kepemimpinan transformasional pimpinan dan karyawan dalam menghadapi tantangan dunia kerja modern pada PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi yang berfokus pada konsep dan implementasi transformational leadership dalam lingkungan kerja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap prinsip kepemimpinan transformasional, perubahan sikap terhadap pola kepemimpinan yang lebih kolaboratif, serta meningkatnya kesiapan peserta dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang inspiratif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran pentingnya komunikasi efektif, motivasi kerja, dan inovasi dalam dunia kerja modern. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan agar penerapan kepemimpinan transformasional dapat berjalan secara optimal dan mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kompetensi, Satpam, Disiplin, Tanggung Jawab, Integritas Kerja

PENDAHULUAN

Keamanan merupakan salah satu aspek fundamental dalam mendukung kelangsungan operasional perusahaan (Saputra et al., 2023). Lingkungan kerja yang aman, tertib, dan kondusif tidak hanya menjamin perlindungan terhadap aset perusahaan, tetapi juga memberikan rasa aman bagi seluruh karyawan, mitra kerja, serta tamu yang berada di lingkungan perusahaan (Firmansyah & Asmalah, 2025). Dalam konteks tersebut, satuan pengamanan (satpam) memegang peranan strategis sebagai garda terdepan dalam menjaga stabilitas dan keamanan lingkungan kerja (Ni'am et al., 2021). Keberadaan satpam tidak hanya berfungsi sebagai penjaga fisik keamanan, tetapi juga sebagai representasi perusahaan dalam memberikan pelayanan, penegakan aturan, serta penanganan berbagai situasi yang berpotensi mengganggu ketertiban dan keselamatan (Ilham & Rahman, 2024).

Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan meningkatnya kompleksitas tantangan keamanan, tuntutan terhadap profesionalisme satpam semakin tinggi (Anam, 2024). Satpam dituntut tidak hanya memiliki kemampuan teknis dasar pengamanan, tetapi juga harus memiliki kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mencakup aspek disiplin kerja, tanggung jawab, dan integritas (Sopyan Gea, 2021). Ketiga aspek tersebut merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter satpam yang profesional, dapat dipercaya, dan mampu menjalankan tugas secara optimal sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku.

Disiplin kerja menjadi elemen penting dalam pelaksanaan tugas satpam, karena berkaitan langsung dengan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, konsistensi dalam menjalankan tugas, serta ketaatan terhadap perintah atasan (Sakir, 2024). Satpam yang memiliki disiplin tinggi akan mampu menjaga kewaspadaan, melaksanakan patroli secara rutin, serta bertindak sesuai prosedur dalam setiap situasi (Kurniawan, 2025). Sebaliknya, rendahnya disiplin kerja dapat berimplikasi pada kelalaian tugas, menurunnya tingkat keamanan, serta meningkatnya potensi risiko keamanan di lingkungan perusahaan.

Selain disiplin, tanggung jawab juga merupakan nilai utama yang harus dimiliki oleh setiap anggota satpam (Lakoy et al., 2024). Tanggung jawab mencerminkan kesadaran individu terhadap tugas dan kewajibannya, serta kesediaan untuk menanggung konsekuensi atas setiap tindakan yang dilakukan (Neni, 2024). Satpam yang bertanggung jawab akan menjalankan tugas dengan penuh kesungguhan, menjaga amanah yang diberikan perusahaan, serta berupaya memberikan kinerja terbaik demi terciptanya lingkungan kerja yang aman dan tertib. Tanpa adanya rasa tanggung jawab yang kuat, pelaksanaan tugas pengamanan cenderung bersifat formalitas dan tidak maksimal.

Integritas kerja merupakan aspek yang tidak kalah penting dalam membentuk kualitas SDM satpam. Integritas mencerminkan kejujuran, konsistensi antara perkataan dan perbuatan, serta komitmen untuk menjalankan tugas sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral (Ariyandoko, 2016). Dalam praktiknya, satpam sering dihadapkan pada situasi yang menuntut kejujuran dan keteguhan sikap, seperti pengawasan akses keluar-masuk, penjagaan aset, hingga penanganan konflik atau pelanggaran aturan. Satpam yang memiliki integritas tinggi akan mampu menjaga kepercayaan perusahaan dan pihak terkait, serta menghindari tindakan penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

Namun demikian, dalam realitas di lapangan, tidak semua satpam memiliki tingkat disiplin, tanggung jawab, dan integritas kerja yang optimal. Berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan, minimnya pelatihan berkelanjutan, rutinitas kerja yang monoton, serta kurangnya pembinaan karakter dapat memengaruhi kualitas kinerja satpam. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas sistem pengamanan dan berdampak pada citra perusahaan secara keseluruhan.

PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha dan jasa tentu membutuhkan sistem keamanan yang profesional dan andal. Keberadaan satpam di lingkungan perusahaan menjadi elemen penting dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional, menjaga ketertiban, serta menciptakan rasa aman bagi seluruh stakeholder perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM satpam menjadi kebutuhan yang mendesak dan strategis bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan komunikasi dengan pihak manajemen, masih ditemukan beberapa tantangan terkait pelaksanaan tugas satpam, antara lain belum optimalnya disiplin kerja, perbedaan tingkat tanggung jawab antar individu, serta pemahaman integritas kerja yang belum merata. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya sistematis dan berkelanjutan untuk memperkuat kompetensi SDM satpam, tidak hanya melalui pengawasan, tetapi juga melalui pendekatan edukatif dan pelatihan yang terstruktur.

Pelatihan menjadi salah satu instrumen penting dalam pengembangan SDM, termasuk bagi satpam. Melalui pelatihan yang tepat, satpam dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan integritas dalam menjalankan tugas. Pelatihan juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme, meningkatkan kesadaran etika kerja, serta membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja modern.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi memiliki peran strategis untuk berkontribusi secara langsung dalam peningkatan kualitas SDM di lingkungan masyarakat dan dunia industri. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dosen dapat mentransfer pengetahuan dan keahlian akademik kepada mitra, termasuk perusahaan, guna membantu menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi di lapangan. Kegiatan PKM tidak hanya berorientasi pada pemberian materi, tetapi juga pada pendampingan, pembinaan, dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan.

Program PKM yang berfokus pada penguatan kompetensi SDM satpam melalui pelatihan disiplin, tanggung jawab, dan integritas kerja di PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kinerja satpam. Melalui pelatihan ini, satpam diharapkan mampu memahami peran strategisnya, meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja, menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi, serta menjunjung nilai integritas dalam setiap pelaksanaan tugas.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran manajemen perusahaan akan pentingnya pengembangan SDM satpam secara berkelanjutan. Dengan adanya kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia usaha melalui program PKM, diharapkan tercipta sinergi yang saling menguntungkan, di

mana perusahaan memperoleh peningkatan kualitas SDM, sementara perguruan tinggi dapat mengimplementasikan tridharma secara nyata dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan kompetensi SDM satpam melalui pelatihan disiplin, tanggung jawab, dan integritas kerja merupakan langkah strategis dan relevan untuk menjawab tantangan keamanan di lingkungan PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penting untuk dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme satpam sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, tertib, dan berintegritas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pelatihan disiplin, tanggung jawab, dan integritas kerja dapat memperkuat kompetensi sumber daya manusia satpam di PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru?

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara sistematis dan partisipatif untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia satpam di PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru melalui pelatihan disiplin, tanggung jawab, dan integritas kerja. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.



Gambar 1. Saat Kegiatan PKM

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana PKM dan pihak manajemen PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru guna mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh satpam dalam menjalankan tugas

pengamanan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan modul pelatihan yang mencakup materi disiplin kerja, tanggung jawab profesi, serta integritas dan etika kerja satpam. Selain itu, tim pelaksana menyiapkan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test, serta jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang bersifat edukatif dan aplikatif. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif untuk penyampaian konsep dasar, diskusi kelompok untuk membahas studi kasus yang sering dihadapi satpam, serta simulasi dan role play untuk melatih penerapan disiplin, tanggung jawab, dan integritas dalam situasi kerja nyata. Kegiatan ini juga disertai dengan sesi tanya jawab guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif peserta.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, observasi sikap dan partisipasi peserta selama kegiatan, serta umpan balik dari peserta dan pihak manajemen perusahaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan rekomendasi tindak lanjut guna mendukung penguatan kompetensi satpam secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *"Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Satpam melalui Pelatihan Disiplin, Tanggung Jawab, dan Integritas Kerja pada PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru"* telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan seluruh anggota satpam yang bertugas di lingkungan perusahaan dengan dukungan penuh dari pihak manajemen. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun pemahaman peserta terhadap nilai-nilai profesionalisme kerja.



Gambar 1. Saat Kegiatan Pengabdian

Hasil Kegiatan Pelatihan

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat dari beberapa indikator utama, yaitu peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep disiplin, tanggung jawab,

dan integritas kerja, meningkatnya partisipasi aktif satpam selama kegiatan, serta adanya perubahan sikap yang teramati setelah pelatihan berlangsung. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta, diperoleh peningkatan nilai rata-rata yang menunjukkan bertambahnya pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih memandang disiplin kerja sebatas kepatuhan terhadap jam kerja dan kehadiran. Namun setelah pelatihan, peserta mulai memahami bahwa disiplin kerja mencakup kepatuhan terhadap SOP, konsistensi dalam menjalankan tugas, serta sikap profesional dalam setiap kondisi kerja.

Pada aspek tanggung jawab, hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kesadaran peserta terhadap peran strategis satpam dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan kerja. Peserta pelatihan mulai menyadari bahwa tugas satpam tidak hanya bersifat rutinitas, tetapi juga mengandung tanggung jawab moral dan profesional yang besar. Hal ini terlihat dari diskusi kelompok dan studi kasus yang dilakukan, di mana peserta mampu mengidentifikasi risiko keamanan dan merumuskan langkah-langkah pencegahan secara lebih sistematis.

Sementara itu, pada aspek integritas kerja, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya kejujuran, konsistensi sikap, serta komitmen terhadap nilai-nilai etika kerja. Dalam sesi simulasi dan role play, peserta mampu menunjukkan sikap tegas namun santun dalam menghadapi situasi konflik, serta memahami pentingnya menjaga kepercayaan perusahaan dan masyarakat. Integritas kerja tidak lagi dipahami sekadar sebagai konsep abstrak, tetapi sebagai sikap yang harus diterapkan secara nyata dalam setiap pelaksanaan tugas pengamanan.

Pembahasan Peningkatan Disiplin Kerja Satpam

Disiplin kerja merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pelatihan ini. Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa satpam mulai menunjukkan sikap lebih tertib, fokus, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Disiplin kerja tidak hanya tercermin dari kehadiran tepat waktu selama pelatihan, tetapi juga dari keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang secara interaktif mampu meningkatkan kesadaran dan motivasi peserta untuk berperilaku disiplin.

Secara teoritis, disiplin kerja berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap aturan dan standar kerja yang telah ditetapkan. Dalam konteks satpam, disiplin menjadi kunci utama dalam menjaga konsistensi sistem keamanan. Pelatihan ini berhasil menanamkan pemahaman bahwa disiplin bukanlah bentuk paksaan, melainkan kebutuhan profesional untuk mendukung kinerja yang optimal. Dengan meningkatnya disiplin kerja, potensi terjadinya kelalaian dan pelanggaran SOP dapat diminimalkan, sehingga risiko gangguan keamanan di lingkungan perusahaan dapat ditekan.

Hasil ini sejalan dengan tujuan PKM yang berorientasi pada penguatan kompetensi SDM melalui pendekatan edukatif. Pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku kerja yang lebih baik. Disiplin yang tumbuh dari kesadaran internal diharapkan mampu bertahan dalam jangka panjang dan menjadi budaya kerja satpam di PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru.

Pembahasan Peningkatan Tanggung Jawab Kerja

Aspek tanggung jawab kerja juga menunjukkan hasil yang signifikan setelah pelatihan dilaksanakan. Melalui diskusi kelompok dan studi kasus, peserta pelatihan mampu merefleksikan peran dan tanggung jawabnya sebagai satpam. Peserta menyadari bahwa setiap tindakan yang dilakukan, baik tindakan preventif maupun responsif, memiliki dampak langsung terhadap keamanan dan citra perusahaan.

Pelatihan ini memberikan ruang bagi peserta untuk memahami konsekuensi dari kurangnya tanggung jawab, seperti terjadinya gangguan keamanan, kerugian material, maupun menurunnya kepercayaan manajemen. Sebaliknya, peserta juga diajak untuk melihat manfaat dari sikap tanggung jawab, antara lain meningkatnya kepercayaan perusahaan, kenyamanan lingkungan kerja, serta rasa bangga terhadap profesi satpam.

Dari sudut pandang pengembangan SDM, peningkatan tanggung jawab kerja merupakan indikator penting keberhasilan pelatihan berbasis karakter. Tanggung jawab yang dimiliki satpam tidak hanya bersifat individual, tetapi juga kolektif sebagai bagian dari tim pengamanan. Dengan meningkatnya kesadaran tanggung jawab, satpam diharapkan mampu bekerja sama secara lebih solid dan saling mendukung dalam menjalankan tugas pengamanan.

Pembahasan Penguatan Integritas Kerja

Integritas kerja menjadi fokus penting dalam kegiatan PKM ini, mengingat satpam sering dihadapkan pada situasi yang menuntut kejujuran dan keteguhan sikap. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami integritas sebagai nilai dasar yang harus dijaga dalam setiap pelaksanaan tugas. Dalam sesi simulasi, peserta dilatih untuk bersikap tegas, adil, dan konsisten dalam menghadapi berbagai situasi, termasuk potensi pelanggaran aturan dan konflik kepentingan.

Penguatan integritas kerja memiliki implikasi yang luas terhadap sistem keamanan perusahaan. Satpam yang berintegritas akan mampu menjaga kepercayaan manajemen dan masyarakat, serta menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Pelatihan ini berhasil menanamkan pemahaman bahwa integritas bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan bagian dari budaya organisasi yang harus dijaga bersama.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis nilai dan etika kerja sangat relevan untuk meningkatkan kualitas SDM satpam. Integritas yang kuat akan menjadi fondasi dalam membangun profesionalisme dan kredibilitas satuan pengamanan di lingkungan PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru.

Implikasi Hasil PKM terhadap Kinerja Satpam

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKM ini menunjukkan adanya dampak positif terhadap peningkatan kompetensi SDM satpam. Peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan integritas kerja diharapkan dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas layanan keamanan di lingkungan perusahaan. Satpam yang memiliki kompetensi dan karakter kerja yang baik akan mampu menjalankan tugas secara profesional, responsif, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan implikasi positif bagi pihak manajemen perusahaan. Melalui pelatihan ini, manajemen memperoleh gambaran

mengenai pentingnya pengembangan SDM satpam secara berkelanjutan. Pelatihan yang dilakukan dalam kerangka PKM dapat menjadi model pembinaan yang dapat diadopsi dan dikembangkan lebih lanjut oleh perusahaan.

Pembahasan dalam Perspektif Pengabdian kepada Masyarakat

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, kegiatan PKM ini menunjukkan peran strategis perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas SDM di dunia usaha. Dosen sebagai pelaksana PKM tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai fasilitator perubahan sikap dan perilaku kerja. Sinergi antara perguruan tinggi dan perusahaan melalui kegiatan PKM menjadi wujud nyata implementasi tridharma perguruan tinggi.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak selalu berorientasi pada masyarakat umum, tetapi juga dapat menyasar kelompok profesi tertentu yang memiliki peran strategis, seperti satpam. Dengan pendekatan yang tepat, PKM mampu memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi mitra.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan disiplin, tanggung jawab, dan integritas kerja merupakan strategi yang efektif dan relevan dalam memperkuat kompetensi sumber daya manusia satpam di PT. Rafaradis Jaya Abadi Pekanbaru. Pelatihan ini tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman satpam terhadap nilai-nilai dasar profesionalisme, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku kerja yang lebih disiplin, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Peningkatan kompetensi tersebut berimplikasi positif terhadap kualitas layanan keamanan, ketertiban lingkungan kerja, serta kepercayaan manajemen dan karyawan terhadap kinerja satuan pengamanan. Selain memberikan dampak langsung bagi peserta, kegiatan PKM ini juga memberikan manfaat strategis bagi perusahaan sebagai mitra, khususnya dalam membangun sistem pembinaan dan pengembangan SDM satpam yang lebih terarah dan berkelanjutan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program pelatihan lanjutan yang lebih komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Di samping itu, pengalaman dan temuan dari kegiatan ini dapat dijadikan referensi dan model pelaksanaan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa di masa yang akan datang, baik di lingkungan perusahaan lain maupun pada sektor jasa keamanan secara lebih luas.

REFERENSI

- Anam, K. (2024). Pengembangan Sistem Rekrutmen Dan Seleksi Satpam Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Keamanan Di Lingkungan Kerja. *Indonesian Journal Of Innovation Multidiscipliner Research*, 2(2), 300-311.
- Ariyandoko, Y. (2016). *Peran Integritas Karyawan Terhadap Budaya Organisasi Pada Karyawan Pt. Petrokimia Gresik (Persero) Departemen Personalia Dan Departemen Pendidikan Dan Pelatihan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Firmansyah, R., & Asmalah, L. (2025). Pengaruh Pelayanan Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Satuan Pengamanan Di Pt Garda Mitra Nasional

- Area Kota Tangerang. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 4838–4856.
- Ilham, M., & Rahman, A. (2024). Praktik Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum. *Amu Press*, 1–182.
- Kurniawan, D. (2025). *Mengenal Profesi Satpam*. Afdan Rojabi Publisher.
- Lakoy, V. V., Tewal, B., & Pondaag, J. (2024). Disiplin Kerja Memoderasi Pengaruh Kebijakan Reward Dan Punishment Terhadap Produktivitas Kerja Satpam Pada Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(03), 34–45.
- Neni, N. (2024). Pelaksanaan Kewajiban Pendidik Dalam Menghadirkan Tanggung Jawab Terhadap Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 9394–9406.
- Ni'am, A. K., Irawan, A. D., & Dewanto, C. A. (2021). Upaya Mewujudkan Pemuliaan Profesi Satuan Pengamanan Ditinjau Dari Peraturan Kepolisian Nomor 4 Tahun 2020. *Media Of Law And Sharia*, 2(3), 254–271.
- Sakir, A. R. (2024). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 6(1), 116–124.
- Saputra, L. A., Akbar, F. M., Cahyaningtias, F., Ningrum, M. P., & Fauzi, A. (2023). Ancaman Keamanan Pada Sistem Informasi Manajemen Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(2), 58–66.
- Sopyan Gea, A. (2021). *Analisis Kinerja Satpam Dipelabuhan Sri Bintan Pura Kota Tanjungpinang Di Masa Pandemi Covid 19*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.